BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Profil Data

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Pattani Thailand yang sedang menempuh pendidikan dan tinggal di lingkungan IAIN Tulungagung. Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa responden yang berasal dari semester VIII. Sederhananya, peneliti akan melakukan penelitian terkait proses komunikasi antar budaya yang dilakukan mahasiswa Pattani secara langsung dalam rangka menyesuaikan diri di lingkungan IAIN Tulungagung.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah gambaran tentang tempat penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat tinggal Mahasiswa Pattani Thailand selama kuliah di IAIN Tulungagung. Tempat tinggal mahasiswa atau biasa yang disebut dengan kontrakan Pattani terletak di Desa Plosokandang, Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung dikenal sebagai satu dari beberapa daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia. Dalam wikipedia, Tulungagung secara topografi terletak pada ketiggian 85 m diatas permukaan laut (dpl). Bagian barat laut Kabupaten Tulungagung adalah daerah pegunungan yang merupakan bagian dari pegunungan Wilis-Liman. Bagian tengah adalah dataran rendah, sedangkan bagian selatan adalah pegunungan yang merupakan rangkaian dari pegunungan Kidul. Kemudian sebalah barat laut Tulungagung, tepatnya di Kecamatan Sendang, terdapat Gunung Wilis sebagai titik tertinggi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki ketinggian sekitar

2552 m. Sementara di tengah kota Tulungagung terdapat Kali Ngrowo yang merupakan anak Kali Brantas dan seolah membagi Kota Tulungagung menjadi dua bagian yakni Utara dan Selatan. Kali ini sering disebut dengan Kali Parit Raya dari rangkaian Kali Parit Agung.[38]

Letak kontrakan Pattani tempat tinggal mahasiswa Pattani Thailand berada di sekitar kampus IAIN Tulungagung, yaitu di desa Plosokandang. Desa Plosokandang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung yang berada di sebelah timur Kota Tulungagung kurang lebih 3 km, dengan luas wilayah 255,10 ha yang terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Srigading, Dusun Kudusan dan Dusun Manggisan dengan batas-batas wilayah sebagi berikut:

a. Sebelah Barat Kelurahan Njepun, Kecamatan Tulungagung
b. Sebelah Timur Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol
c. Sebelah Selatan Desa Tanjungsari, Kecamatan Boyolangu
d. Sebelah Utara Desa Tunggulsari, Kecamatan Kedungwaru.

Plosokandang bisa dikatakan menjadi wilayah yang strategis, karena merupakan akses pintu masuk ke Tulungagung bagian Kota. Jalan utama Plosokandang juga menjadi akses jalur antar kota antar provinsi yang lalulintasnya cukup ramai dan padat. Desa Plosokandang memiliki luas wilayah ladang dan persawahan kurang lebih 86 ha yang menjadi potensi pengembangan perkebunan dan produktifitas hasil perkebunan. Pola pembangunan lahan perkebunan di Desa Plosokandang lebih didominasi oleh kegiatan perkebunan yaitu tebu, selain itu juga terdapat sebagian kecil tanaman pagan serta jenis hortikultural serta berbagai kerajinan industri rumah tangga.

Selanjutnya, peneliti juga akan melakukan penelitian di IAIN Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

[38] https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung diakses pada tanggal 28 Februari 2020. Jam 20.22 WIB

merupakan perguruan tinggi islam negeri di Indonesia yang berada di Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. IAIN Tulungagung didirikan berdasarkan pada surat Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013, tanggal 6 Agustus 2013 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. IAIN Tulungagung memiliki visi, misi beserta tujuan, diantaranya adalah :

a. Visi IAIN Tulungagung

   Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan,berahlakul karimah, dan berjiwa islam rohmatan lil'alamin.

b. Misi IAIN Tulungagung

   1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif.
   2. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas dan enterpreneurship.
   3. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya.
   4. Menjadikan kampus sebagai pengembangan moralitas individu dan publik.
   5. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan capacity and caracter building.
   6. Menguatkan posisi kampus sebagai pengembangan masyarakat yang berbasis nilai-nilai tolerasnsi dan moderasi.
   7. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.[39]

[39] http://www.iain-tulungagung.ac.id/profile/visi-misi diakses pada tanggal 28 Februari 2020. Jam 20.52 WIB

3. Daftar Pertanyaan *(Question List)*

Daftar pertanyaan dibuat peneliti agar memudahkan proses wawancara yang digunakan untuk menggali data. Pertanyaan dapat berkembang seiring berjalannya wawancara dan selama sesuai dengan garis besar penelitian. Peranyaan yang akan digunakan peneliti meliputi:

a. Latar belakang mahasiswa Patani Thailand kuliah di Indonesia khususnya di IAIN Tulungagung.
b. Proses adaptasi lintas budaya yang dialami oleh mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung.
c. Proses komunikasi antar budaya mahasiswa Pattani Thailand di IAIN Tulungagung.
d. Efektivitas komunikasi antar budaya Mahasiswa Pattani Thailand di IAIN Tulungagung.
e. Hambatan yang terjadi saat melakukan adaptasi sekaligus komunikasi antar budaya mahasiswa Pattani Thailand di IAIN Tulungagung.

B. Latar Belakang Mahasiswa Pattani Thailand

Pattani merupakan wilayah yang damai dan memiliki kebudayaan Melayu Muslim yang berlaku pada zaman dahulu hingga sekarang. Tetapi ketika pemerintahan Pattani diambil alih oleh Thailand, hal itu mampu mengubah peta yurisdiksi hukum Islam di wilayah ini. Pemerintah Thailand melakukan intervensi dalam sistem hukum, dengan memberlakukan hukum sipil Thailand pada masyarakat Pattani dan menggeser kedudukan hukum Islam. Melalui serangkaian perjuangan, pada akhirnya ditetapkanlah Kitab Hukum Keluarga Islam dan Kewarisan Islam yang berlaku khusus di wilayah provinsi selatan Thailand, yang meliputi Pattani, Narathiwat, Yala, dan Satun. Intervensi sistem hukum ini juga diikuti dengan pembatasan kewenangan penegak hukumnya, Dato'

Yuthithams, yang hanya memiliki kewenangan menangani perkara pernikahan, perceraian, dan kewarisan Islam (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016).

Setiap etnis dan suku bangsa pasti memiliki ciri khas identitas mengenai budaya masing-masing. Ciri khas yang amat jelas dari mahasiswa Pattani Thailand adalah pakaiannya. Penggunaan jilbab sya'i, rok, dan juga baju yang panjangnya sampai lutut membuat mahasiswa Pattani mudah di kenali di Indonesia, khususnya di wilayah IAIN Tulungagung dan sekitarnya. Dari segi bahasa, mahasiswa Pattani menggunakan bahasa Melayu Pattani, atau dalam bahasa Thailand adalah Yawi atau Jawi. Jawi merupakan sebuah dialek dari bahasa Melayu yang dituturkan di provinsi Pattani, paling selatan dari Thailand dan berbatasan langsung dengan Malaysia. Dialek Melayu Pattani adalah bahasa utama dari grup etnik Melayu Thai. Melayu Pattani sendiri adalah dialek Melayu yang paling berbeda, karena lebih terpengaruh oleh bahasa Thai dan hampir mirip dengan Bahasa Melayu Kelantan. Tetapi keduanya juga berbeda dari dialek Bahasa Melayu Terengganu.[40]

Adanya latar belakang seperti itu, maka tertanam dalam diri mahasiswa Pattani Thailand merasa berjuang untuk memerdekakan kembali Pattani seperti semula. Salah satu langkah yang mereka tempuh adalah belajar dengan tekun diluar negeri yakni di Indonesia. Tetapi yang sangat disayangkan adalah, adanya perbedaan latar belakang budaya yang demikian mengharuskan mereka untuk beradaptasi dengan budaya baru di wilayah yang mereka tinggali, yakni IAIN Tulungagung dan sekitarnya.

C. Biografi Responden

1. Nama : Eleeyas Awae (Sofee)
   Tempat, tangal lahir : Pattani, 3 Agustus 1995
   Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

[40] https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Melayu_Pattani. diakses pada tanggal 28 Februari 2020. Jam 21.38 WIB

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VIII

Eleeyas Awae atau yang sering disapa Sofee memilih melanjutkan pendidikan di luar negara berdasarkan keinginannya sendiri. Adanya bahasa Indonesia yang mirip dengan bahasa Melayu yang sehari-hari dia gunakan, menjadi salah satu alasan mengapa memilih IAIN Tulungagung sebagai kampus pilihannya. Sofee anak kedua dari dua bersaudara. Dia lahir di Pattani 24 tahun yang lalu. Sofee adalah siswa yang memilih jurusan Agama Islam saat duduk dibangku sekolahnya di Ma'had Darul Ma'arif Pattani. Untuk meneruskan pendidikan kuliah di Indonesia, Sofee hanya perlu menentukan dimana kampus pilihannya. Hal ini dikarenakan nilai akademik Sofee selama di SMA terbilang bagus. Sofee memilih jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Tulungagung.

Anak penggermar sepak bola ini sangat senang menggambar saat berada di kelas. Ia bercita-cita setelah lulus kuliah akan membuat *brand fashion* ataupun makanan yang akan dia pasarkan di Pattani. Pemuda yang mengikuti UKM Geronimo ini sering kali ke kampus menggunakan sepeda onthel. Hal ini dia lakukan sebagai bentuk mencintai lingkungan agar terhindar dari polusi. Selain sebagai mahasiswa, Sofee juga menjadi pengurus organisasi komunitasnya, yaitu sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Pattani Indonesia (HMPI) Tulungagung.

2. Nama : : Maseetoh Khundamri
   Tempat, tangal lahir : Pattani, 02 Desember 1996
   Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
   Jurusan : Tadris Bahasa Inggris
   Semester : VIII

Maseetoh Khundamri, salah satu responden yang peneliti temui untuk wawancara merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Dia memilih melanjutkan pendidikan ke luar Pattani dikarenakan adanya *Memorandum of Understanding* (MoU) disekolahnya SMA dengan IAIN Tulungagung. Untuk melanjutkan pendidikan di IAIN Tulungagug tidak hanya karena MoU saja, tetapi Maseetoh harus mengikuti beberapa test terlebih dahulu. Maseetoh memiliki background jurusan Agama Islam di SMA, sehingga dia memutuskan memilih perguruan tinggi yang juga memperdalam Islam. Maseetoh sangat senang dengan pelajaran bahasa Inggris, hal ini membuat ia memilih jurusan Tadris Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) selama berkuliah di IAIN Tulungagung. Perempuan yang bercita-cita sebagai pengusaha makanan ini, berada di semester tua dan sedang dalam proses menyelesaikan skripsinya.